PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH)

UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR

Nely Hartika Universitas Banten Jaya Serang, Indonesia

nelyhartika@unbaja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the Course Review Horay (CRH) learning model in basic accounting subjects and to find out the development of the Course Review Horay (CRH) learning model can improve student achievement in basic accounting subjects. This study uses R&D (Research and Development) with reference to Sugiyono's theory which consists of six steps, namely potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision, and product testing. The population in this study were all students of class X Accounting at SMK Negeri 3 Serang City. The results of this study indicate that the assessment given by the material/content expert by lecturers and teachers. The results of the teacher's expert assessment of the material aspects and the truth of the content get a score of 3,3 in the valid category. The results of product trials in students get a score of 3,2 in the valid category. As for student achievement in the learning process with an average pretest score of 53 and a postest score of 85, there was an increase of 32.

Keywords: Development, Learning Model, Course Review Horay (CRH), Student Learning Achievement

A. PENDAHULUAN

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan bangsa dan merupakan salah satu aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu bangsa. Kegiatan belajar di sekolah merupakan suatu kegiatan yang sangat penting didalam suatu pendidikan. Didalam kegiatan belajar mengajar harus terjadi suatu interaksi baik

itu antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, maupun dengan sumber belajar yang ada.

Rendahnya prestasi belajar siswa disebabkan oleh hasil belajar yang rendah di sekolah, yaitu dikarenakan siswa kurang tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dan guru belum menerapkan model-model pembelajaran

yang inovatif. Guru memerlukan keterampilan dasar mengajar berupa variasi model pembelajaran dan kemampuan merancang, mengimplementasikan berbagai model pembelajaran yang dianggap sesuai dengan minat dan bakat serta taraf perkembangan siswa.

Model pembelajaran Course Review Horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu melakukan kegiatan belajar mengajar dengan pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi soal dan diberikan nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau vel-vel lainnya. Melalui pembelajaran Corse Review Horay diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Menurut Aris Shoimin (2017: 54) pembelajaran Course Review Horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi

dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* atau *yel-yel* lainnya.

Menurut Miftahul Huda (2017: 229), Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!!' yel-yel lainnya yang disukai.

Langkah-langkah model pembelajaran *Course Review Horay* menurut Aris Shoimin (2017), yaitu :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- Guru mendemostrasikan/menyajikan materi.
- Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masingmasing siswa.
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Kalau benar diisi tanda (√) dan salah diisi tanda (x).

- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) vertikal atau horisontal atau diagonal harus berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.
- 7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.

8) Penutup.

Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*, yaitu sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya.
- b) Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- c) Siswa lebih semangat belajar.
- d) Melatih kerja sama.

2) Kekurangan

- a) Adanya peluang untuk curang.
- b) Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan.
- c) Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.

Menurut Hamdani (2011: 137) prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

W.J.S. Purwadarminta dalam Syaiful Bahri Djamarah (2017: 20) berpendapat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Mata pelajaran akuntansi itu sangat identik dengan hitungan. Sedikit saja siswa kurang fokus memperhatikan guru ketika proses pembelajaran, akan sangat berpengaruh kepada siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini berakibat pada proses belajar mengajar selanjutnya. Supaya siswa tidak merasa jenuh atau bosan di dalam proses pembelajaran, maka perlu diterapkannya sebuah model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, serta diselingi dengan hiburan. Disamping proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan siswa akan lebih mudah dan bersemangat dalam menerima materi. Karena siswa diajak ikut serta secara langsung di dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan sebuah permainan. Hal ini akan membuat siswa bersemangat didalam belajar. Walaupun dilakukan dengan sebuah permainan, siswa akan tetap menerima materi dengan baik

Menurut Soemarso S.R. (2004: 3) menyatakan bahwa akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasikan, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang memakai informasi tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan Penelitian Pengembangan (Research and Development) dengan populasi 36 siswa. Adapun instrumen pengumpulan data menggunakan angket dan lembar tes. Alat ukur yang digunakan adalah skala likert.

Tabel .1 Skor Skala *Likert*

No.	Skor	Keterangan		
1.	4	Sangat Setuju (ST)		
2.	3	Setuju (S)		
3.	2	Kurang Setuju (KS)		
4.	1	Tidak Setuju (TS)		
Sumber: Putra (2014: 182)				

Prosedur pengembangan menurut Sugiyono memiliki beberapa tahap yaitu sebagai berikut:

- 1. Potensi dan Masalah
- 2. Pengumpulan Data
- 3. Desain Produk
- 4. Validasi Desain
- 5. Revisi Desain
- 6. Uji Coba Produk

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan deskriftif kuantitatif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Kota Serang. Instrumen penelitian berupa angket dengan menggunakan skala Likert rentang 1 - 4 dan lembar tes siswa dengan menggunakan pretest dan postest. Untuk mengetahui kualitas angket dilakukan uji validitas materi/isi yang dilakukan oleh dosen dengan butir pernyataan sebanyak 20 butir dan validitas ahli materi/isi oleh guru dengan butir pernyataan sebanyak 30 butir, serta respon siswa dengan butir pernyataan sebanyak 30 Sedangkan lembar tes menggunakan 10 butir pertanyaan pretest dan *postest*.

1. Pengembangan Model Pembelajaran

Hasil pengembangan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan prestasi belajar siswa ini menggunakan tahapan penelitian yang dikembangkan oleh Sugiyono dalam proses pengembangannya. Adapun pengembangan dilakukan yang berdasarkan langkah-langkah yang telah diadaptasi dari langkah-langkah Sugiyono akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Tahap Potensi dan Masalah

Tahap potensi dan masalah adalah tahapan untuk mememukan masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki untuk mencari solusi permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah siswa kurang tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, suasana pembelajaran kurang menyenangkan, rendahnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi, belum dan guru memanfaatkan model-model pembelajaran inovatif. yang Sedangkan potensinya adalah ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Tahap Pengumpulan Data
 Hasil dari tahap pengumpulan data
 yaitu berupa Kompetensi Dasar,
 Tujuan Pembelajaran serta
 Indikator Pencapaian.

c. Tahap Desain Produk

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan desain model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) dengan menyusun RPP dan materi pembelajaran.

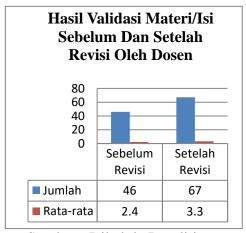
d. Tahap Validasi Desain

Kegiatan pada tahap ini untuk mengetahui tingkat kevalidan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* yang dihasilkan dari tahap pengembangan dengan meminta ahli materi yang terdiri dari ahli materi guru dan ahli materi dosen.

e. Tahap Revisi Desain

Kegiatan ini dilakukan untuk perbaikan penyempurnaan terhadap pengembangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* berdasarkan analisis atau informasi yang diperoleh dari ahli materi.

Diagram 1 Hasil Validator Ahli Materi/Isi (Dosen)



Sumber : Dikelola Peneliti

Berdasarkan hasil diagram diatas, ada 19 pernyataan yang digunakan dalam penelitian, jumlah skor yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 46, dengan ratarata skor mencapai 2,4 maka dikatakan Kurang Valid. Sehingga ahli materi dosen menyarankan untuk melakukan revisi terhadap RPP yang telah dibuat supaya mendapatkan hasil yang diharapkan. Dan setelah melakukan revisi tahap produk ada 20 pernyataan yang digunakan dalam penelitian, jumlah skor yang diperoleh secara keseluruhan yaitu 67 dengan rata-rata skor mencapai 3,3 maka dari data tersebut dapat disimpulkan rata-rata hasil penilaian oleh ahli materi/isi setelah revisi produk dapat dilihat dari tingkat kevalidan $2,5 \le V \le 3,4$. Jika berdasarkan analisis kevalidan, maka pengembangan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) Untuk Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar dapat dikatakan Valid.

f. Tahap Uji Coba Produk

Setelah perbaikan penyempurnaan
produk dilakukan pada bagian
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
serta penyampaian materi
menggunakan kosa kata yang
sederhana dan mudah dipahami
sesuai dengan saran, maka peneliti

hanya mengguji produk pada tahap uji coba produk sedangkan untuk melakukan uji coba seccara luas peneliti terhambat karena sedang terjadinya pandemi *Covid'*19 yang mengharuskan siswa belajar dirumah secara *daring* sehingga penelitian ini dibatasi hanya pada uji coba produk.

Dalam menghitung validitas produk responden siswa dalam pengembangan model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*) ini berbentuk data kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 254) subjek uji coba kelompok kecil dilakukan pada 4-20 orang responden dan untuk kelompok besar antara 20-50 orang responden. Untuk menghindari pengaruh subjektif maka, peneliti menggunakan uji coba dalam kelompok kecil yang terdiri dari 20 orang responden.

Berdasarkan hasil hasil responden siswa, terdapat 30 pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Berdasarkan data tersebut, hasil respon siswa secara keseluruhan mencapai rata-rata 3,2 maka dapat dikatakan Valid.

Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan Universitas Banten Jaya

Tabel. 2 Hasil Validasi Ahli Materi dan Uji Coba Produk

000011000011						
No.	Penilaian	Rata- rata	Kategori			
1.	Ahli	3,3	Valid			
	Materi					
	Dosen					
2.	Ahli	3,3	Valid			
	Materi					
	Guru					
3.	Uji Coba	3,2	Valid			
	Produk					

Sumber: Dikelola Peneliti 2020

 Hasil Analisis Data Kuantitatif dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa (kognitif) yang dimana memperlihatkan peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi Dasar. Data ini diperoleh dari hasil Tes Awal (Pre Test) dan Tes Akhir (Post-Test) siswa yang dikerjakan. Berikut ini adalah hasil belajar siswa kelas X Akuntansi 1 SMKN 3 Kota Serang.

Tabel. 3 Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar

Nama	Pre	Post
Siswa	Test	Test
AEM	50	80
AS	50	70
AA	40	70
AB	50	100
AM	50	100
AN	50	90
AM	50	100
AW	40	80
BR	70	70
FK	50	100
IR	40	100
INF	70	100
IIV	60	70
JS	40	90
MSL	50	100
M	50	70
RN	50	80
SNK	60	70
SAY	50	80
S	50	80
Jumlah		1700
Rata-rata		85
	AEM AS AA AB AM AN AM AW BR FK IR INF IIV JS MSL M RN SNK SAY S mlah	Siswa Test AEM 50 AS 50 AA 40 AB 50 AM 50 AM 50 AW 40 BR 70 FK 50 IR 40 INF 70 IIV 60 JS 40 MSL 50 RN 50 SNK 60 SAY 50 S 50 mlah 1060

Sumber: Dikelola Peneliti, 2020

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, jumlah pertanyaan esay/uraian sebanyak 10 soal yang diberikan dengan rata-rata nilai pre test secara keseluruhan mencapai 53 dan post test dengan jumlah esay/uraian sebanyak 10 soal nilai rata-rata secara keseluruhan mencapai 85. Maka, hasil belajar siswa meningkat sebesar 32 sehingga seluruh siswa dapat mencapai ketuntasan hasil belajar dengan nilai KKM 70. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- Pengembangan Model Pembelajaran
 Course Review Horay (CRH) Untuk
 Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa
 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Dasar
 melalui beberapa tahapan, yaitu
 sebagai berikut:
 - a. Tahap Potensi dan Masalah, yaitu dalam penelitian ini yang menjadi masalah adalah siswa kurang tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, pembelajaran suasana kurang menyenangkan, rendahnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan masih belum bervariasi, dan guru belum memanfaatkan model-model pembelajaran inovatif. yang Sedangkan potensinya adalah ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
 - b. Tahap Pengumpulan Data, yaitu dengan mempersiapkan materi

- pembelajaran dan pengumpulan data seperti Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran serta Indikator Pencapaian.
- c. Tahap Desain Produk, yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran Course Review Horay dalam (CRH) kepada siswa pembelajaran Akuntansi Dasar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran Course Review Horay (CRH) yang telah dikembangkan oleh peneliti.
- d. Tahap Validasi Desain, yaitu dalam menghitung validitas produk pengembangan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) ini berbentuk data kuantitatif yang terdiri dari Hasil Analisis Kuantitatif Data Angket Validitas Ahli Dosen dan Hasil Analisis Kuantitatif Data Angket Validitas Ahli Guru.
- e. Tahap Revisi Desain, yaitu dilakukan untuk perbaikan penyempurnaan terhadap pengembangan model pembelajaran Course Review Horay (CRH) berdasarkan analisis atau informasi yang diperoleh dari ahli materi. Hasil Penilaian validasi produk ahli materi/isi sebelum revisi dengan

- rata-rata tingkat kevalidan sebesar 2,4 dan setelah melakukan tahap revisi produk meningkat sebesar 3,3 maka dapat dikatakan Valid untuk digunakan.
- f. Tahap Uji Coba Produk, yaitu tahap penilaian dari siswa sebagai subjek uji coba produk terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*), hasil dari respon siswa dengan tingkat kevalidan secara keseluruhan mencapai rata-rata 3,2 maka dapat dikatakan Valid untuk digunakan.
- 2. Dari hasil belajar siswa pada *Pre Test* (Tes Awal) secara keseluruhan mencapai rata-rata 53 dan *Post Test* (Tes Akhir) mencapai 85, maka hasil belajar siswa meningkat sebesar 32 sehingga seluruh sehingga seluruh siswa dapat memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan nilai KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil tersebut maka pengembangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

a. Untuk dapat menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*

- (CRH) dalam proses belajar mengajar.
- b. Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk menarik minat serta meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan lebih berpartisipasi dalam model pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar dikelas. Selain itu, siswa juga diharapkan untuk lebih aktif dalam berpendapat.

3. Untuk sekolah

Pihak sekolah untuk lebih memberikan fasilitas dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan diri tidak hanya dikelas, tetapi juga diluar kelas karena peserta didik didorong untuk berkarya dan mencetak prestasi, hal ini akan mendorong mereka untuk belajar dengan giat.

4. Peneliti selanjutnya

- a. Uji coba hendaknya dilakukan lebih banyak siswa, agar dapat melihat seefektif apakah model pembelajaran *Course Review Horay* (*CRH*).
- b. Pada pengembangan model
 pembelajaran selanjutnya
 diharapkan tidak hanya sampai pada

tahap uji coba produk, tetapi sampai pada tahap produksi masal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2017). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*.
 Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran:*

- *Isu-Isu Metodis Dan Paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shoimin, Aris. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soemarso. (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba
 Empat.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan dan R & D.* Semarang:
 Alfabeta.